

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pengalaman yang dimiliki oleh manusia dalam mengembangkan pola pikir atau rasio serta pengembangan karakter dalam diri orang tersebut.⁴ Pendidikan menjadi peraan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat meraih kemajuan dalam berbagai aspek yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan karena dengan pendidikan seseorang itu dibentuk sedemikian rupa sehingga sampai pada titik terbaik yaitu menjadi pribadi yang bijaksana. Akan tetapi kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan seringkali menjadi sebuah paradigma tersendiri dan menjadi sebuah lubang yang harus ditutupi dengan berbagai pengalaman yang dialami sehingga hakikat pendidikan itu sendiri menjadi sebuah tolok ukur bagi seseorang dalam mengambil suatu keputusan. tidak semua orang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena itu, bimbingan dalam pendidikan sangat diperlukan, menjadikannya sebagai kebutuhan yang krusial, terutama di era modern yang penuh dengan perubahan dan kemajuan.

⁴ Hendrik Ryan and Puan Renna, “Konsep Pendidikan Menurut John Locke Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Sekolah Dasar Di Wilayah Pedalaman Papua” 4, no. 1 (2022).

Di zaman ini, pendidikan juga mengalami perkembangan yang cepat.⁵ Setelah proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama bagi pemerintah Indonesia yang baru berdiri. Tujuan utamanya adalah untuk membangun sumber daya manusia yang mampu berkontribusi dalam pembangunan negara. Data pendukung menunjukkan bahwa diawal masa kemerdekaan, pemerintah Indonesia berupaya keras untuk meningkatkan akses pendidikan dengan mendirikan berbagai sekolah dasar dan menengah di seluruh wilayah. Meskipun masih menghadapi tantangan terkait keuangan dan infrastruktur, perkembangan pendidikan di Indonesia selama periode ini menunjukkan kemajuan yang signifikan.⁶

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat.⁷ Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dengan berbagai upaya tersebut diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penataan manajemen pendidikan serta penerapan teknologi informasi. Salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa, yaitu dengan menggabungkan teknologi di dalam proses pembelajaran. Teknologi sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan cara berpikir seorang anak dalam

⁵ Nurul Aini Suria Saputri et al., “Membangun Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Pengabdian West Science* 2, no. 02 (2023): 171–78, <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i02.233>.

⁶ Zamhari Zamhari, Dwi Noviani, and Zainuddin Zainuddin, “Perkembangan Pendidikan Di Indonesia,” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 01–10, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>.

⁷ Baidina Zahta, “Perkembangan Pendidikan Di Indonesia,” 2022, <https://balanganews.com/artikel/berita-84650/perkembangan-pendidikan-di-indonesia.html>.

menelaah dan mendalami ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru dapat menciptakan berbagai metode belajar yang menyenangkan.

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era digital seperti sekarang ini pembaharuan atau inovasi diperlukan bukan hanya dalam bidang teknologi, tetapi di segala bidang termasuk bidang pendidikan.⁸ Di era digital ini sumber belajar bukan hanya berasal dari buku dan guru. Tetapi peserta didik dapat mendapatkan materi pembelajaran dari internet dengan media komputer. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu teknologi yang populer digunakan adalah media pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Media ini menawarkan beragam fitur visual dan interaktif yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.⁹ Disamping itu, *PowerPoint* juga memungkinkan guru untuk menyusun materi pembelajaran dengan lebih sistmatis dan terstruktur. Widada (2010) menjelaskan bahwa program *PowerPoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia menarik, mudah

⁸ Suprayekti, “Pengertian Pembaruan (Inovasi) Pendidikan,” in *Pembaharuan Dalam Pembelajaran Di SD*, 2014, 1–41, <http://repository.ut.ac.id/4214/2/PDGK4505-M1.pdf>.

⁹ Dr. H. M. Rizal dan Dr. Siti Nurul Fitriyah, “Penggunaan PowerPoint Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Journal of Mathematics Education (JME)* 2 (2020): 1–10.

dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.¹⁰

Objek pada matematika yang bersifat abstrak maka suatu usaha yang harus dilalui oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menjembatani sifat abstrak tersebut agar peserta didik mudah menguasai konsep-konsep matematika. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengorientasikan konsep matematika dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya. Namun, masih terdapat tantangan dalam mencapai pemahaman yang optimal pada materi tersebut.¹¹ Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran. *PowerPoint* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemahaman materi bangun ruang siswa MTs. *PowerPoint* merupakan salah satu program aplikasi presentasi yang menyajikan teks, gambar, suara, dan video secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dengan program tersebut dalam penyampaian materi matematika yang berbentuk slide dapat menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar. Selain itu *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran matematika dapat mempermudah dalam penyajian materi bangun ruang

¹⁰ Vivi Putri Yani, Syahrul Azmi, and Muhammad Turmuzi, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 5 (2023).

¹¹ Rostina Sundayana, “Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika,” 2015.

yang merupakan pembelajaran yang menggunakan ilustrasi konseptual. Pemahaman materi bangun ruang menjadi salah satu aspek kunci dalam pembelajaran matematika di tingkat MTs. Bangun ruang memiliki konsep yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam dari siswa untuk dapat menguasainya dengan baik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur multimedia yang dimiliki *PowerPoint*, diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep bangun ruang dengan lebih baik.¹²

Penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar dan kemampuan pemahaman konseptual materi bangun ruang menjadi relevan untuk dilakukan. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan media ini dalam konteks pembelajaran matematika di tingkat MTs. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi para guru dan membuat kebijakan dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efisien, tetapi juga menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.¹³

¹² Helmi Dian Lestari, “Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV MIN 01 Mataram,” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam Negeri (Uin)*, 2019, 1–135.

¹³ Fitriyah, “Penggunaan PowerPoint Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka identifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti didalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Matematika merupakan mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan, namun hasil belajar masih rendah.
- b. Rendahnya hasil belajar dan kemampuan pemahaman konseptual siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu media pembelajaran yang kurang tepat
- c. Siswa perlu diberikan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman konseptual.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah terkait sebagai berikut:

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung kelas VIII
- b. Materi pembelajaran Matematika yang diberikan pada penelitian ini adalah relasi dan Fungsi.
- c. Variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Bebas (X) media *Power Point* dan Variabel Terikat (X) hasil belajar dan (X) pemahaman konseptual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang prmsalahan diats, maka penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar dan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk pengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
2. Untuk pengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
3. Untuk pengetahui adanya pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar dan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?

E. Manfat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi pelaksanaan pendidikan di lapangan maupun penentu kebijakan:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan pembuktian bahwa penerapan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa,** Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk aktif dalam belajar.
- b. Bagi Guru,** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran bagi guru dalam meningkatkan aspek penilaian siswa di dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah,** Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan penunjang kualitas mutu pembelajaran disekolah.
- d. Bagi Peneliti,** Peneliti ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan sebagai referensi atau bekal untuk menjadi guru yang profesional.
- e. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,** Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam tahapan yang berbeda.

F. Hipotesis Penelitian

1. Media pembelajaran *PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
2. Media pembelajaran *PowerPoint* berpengaruh terhadap pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?
3. Media pembelajaran *PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman konseptual siswa pada materi bangun ruang di MTs Darul Falah Sumbergempol?

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2024/2025 yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Objek penelitian ini difokuskan pada hasil belajar dan pemahaman konseptual siswa setelah adanya pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan memberikan materi, contoh soal, dan latihan soal berbentuk essai. Adapun materi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Relasi dan Fungsi. Selain itu fokus utam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Power Point* terhadap hasil belajar dan kemampuan pemahaman konseptual siswa pada materi Relasi dan Fungsi, sehingga diterapkan pemberian perlakuan tambahan yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran matematika.

H. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang penulis gunakan dalam judul, maka terlebih dahulu penulis kemukakan menurut para ahli sebagai berikut

1. Definsi istilah secara konseptual

- a) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran.¹⁴

- b) Power Point

PowerPoint adalah sebuah aplikasi presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft, yang memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi visual yang dinamis dan interaktif.¹⁵ PowerPoint memungkinkan pengguna untuk menambahkan gambar, tabel, grafik, dan teks ke dalam slide, serta untuk menambahkan efek visual dan animasi untuk memperjelas presentasi.

- c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar.¹⁶ Hasil belajar mengacu pada hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh. Hasil belajar

¹⁴ Anugrah Dwi, “Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenisnya,” 2023, <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>.

¹⁵ Nurul Hasanah, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 34–41, <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>.

¹⁶ Mboa Nirmala, Ajito Mega, and Theresia Timoteus, “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang,” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12296–301.

dapat diukur melalui berbagai cara, seperti tes, kuesioner, dan observasi.

d) Pemahaman Konseptual

Pemahaman konseptual adalah pemahaman yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan definisi konsep, hubungan, dan berbagai representasi. Siswa dapat menunjukkan pemahaman konseptual ketika memberikan contoh atau memberikan representasi dan memanipulasi ide-ide tentang sebuah konsep dalam berbagai cara.¹⁷

e) Materi Bangun Ruang

Bangun ruang adalah sebuah bangun geometri dimensi tiga yang mempunyai sisi, rusuk, dan sudut. Materi bangun ruang mengacu pada subjek yang mempelajari tentang konsep dan prinsip-prinsip dasar bangun ruang, seperti bentuk, ukuran, dan proporsi. Materi bangun ruang penting dalam pendidikan tingkat MTs karena memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan konsep bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Definsi istilah secara operasional

a) Media Pembelajaran Power Point:

Secara operasional, peneliti menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* pada kelas eksperimen untuk melatih peserta didik supaya lebih tertarik dengan materi yang disajikan. sebagai media

¹⁷ Tuti Alawiya, Muhammad Dinar, and Asdar Asdar, “Deskripsi Pemahaman Konseptual Dan Prosedural Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa,” *Issues in Mathematics Education (IMED)* 6, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.35580/imed32210>.

pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemahaman konseptual materi bangun ruang siswa MTs.

b) Hasil Belajar:

Hasil belajar siswa MTs yang diperoleh melalui penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran, seperti peningkatan skor tes, peningkatan kemampuan analisis, dan peningkatan kemampuan aplikasi teori ke dalam praktik. Hasil belajar siswa MTs yang diperoleh melalui penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran, seperti peningkatan kemampuan komunikasi, peningkatan kemampuan keterampilan, dan peningkatan kemampuan problem-solving.

c) Kemampuan Pemahaman Konseptual Materi Bangun Ruang

Kemampuan Pemahaman Konseptual Materi Bangun Ruang meliputi kemampuan siswa MTs dalam memahami konsep bangun ruang, seperti kemampuan mereka dalam menganalisis dan menerapkan teori ke dalam praktik. Serta kemampuan siswa MTs dalam mengaplikasikan konsep bangun ruang ke dalam situasi nyata, seperti kemampuan mereka dalam menganalisis dan menerapkan teori ke dalam praktik.

Dengan demikian, penegasan istilah secara konseptual dan operasional ini akan membantu dalam mengembangkan definisi yang jelas dan spesifik untuk variabel-variabel yang digunakan dalam

penelitian ini, sehingga dapat memastikan kualitas data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang penulis teliti dalam skripsi ini.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori-teori mengenai variabel penelitian yang diteliti. Analisis dan pengembangan materi pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja pada mata pelajaran Koperasi yang mencakup keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang didukung oleh sumber-sumber reverensi mutakhir dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian,

sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab IV Hasil Penelitian, adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang di dapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

Bab V Pembahasan, meliputi pembahasan dari hasil penelitian

Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan